



M3

PEMURNIAN YANG TERJADI BERSAMAAN DENGAN REVIVAL

DAMPAK PEMURNIAN

Pendahuluan:

Kita sudah belajar tentang makna pemurnian serta apa yang harus kita lakukan saat kita mengalami proses pemurnian dari Tuhan. Bagaimana, apakah sudah kita praktikkan? Ambil waktu sejenak untuk disharingkan dalam kelompok COOL sebelum kita lanjut dalam bahan sharing kita hari ini.

Ayat Alkitab:

Maleakhi 3:3

“Ia akan duduk seperti orang yang memurnikan dan mentahirkan perak; dan Ia mentahirkan orang Lewi, menyucikan mereka seperti emas dan seperti perak, supaya mereka menjadi orang-orang yang mempersembahkan korban yang benar kepada TUHAN.”

Bahasan:

Jika kita memahami mengapa Tuhan izinkan kita masuk dalam pemurnian dan melakukan langkah-langkah yang tepat saat kita

menghadapi proses pemurnian, maka kita bukan hanya melihat, melainkan mengalami dampak dari pemurnian, yaitu:

1. Hidup berkenan kepada Tuhan.

Dalam ayat bacaan kita dikatakan bahwa dampak dari pemurnian adalah kita menjadi orang-orang yang mempersembahkan kurban yang benar kepada TUHAN. Dengan kata lain, hidup kita berkenan kepada TUHAN.

Melalui proses ini, Tuhan membentuk karakter orang percaya menjadi lebih serupa dengan Kristus, dengan buah Roh yang matang. Pemurnian memperdalam hubungan kita dengan-Nya melalui doa, pujian dan penyembahan yang membawa kita lebih dekat kepada Tuhan.

Selain itu, membawa kita kepada kehidupan yang lebih kudus dan setia kepada Tuhan, dimana kita memisahkan diri dari hal-hal duniawi yang tidak berkenan kepada-Nya. Iman kita juga menjadi lebih murni dan tak tergoyahkan. Seperti

emas yang dimurnikan dalam api, iman yang diuji melalui pemurnian menjadilebih berharga dan kuat.

2. Kerendahan hati.

Pemurnian mengajarkan kerendahan hati (Mikha 6:8, Yakobus 4:6). Nebukadnezar pernah mengalami hukuman Allah karena kesombongannya.

Daniel 4:30-33

"berkatalah raja: "Bukankah itu Babel yang besar itu, yang dengan kekuatan kuasaku dan untuk kemuliaan kebesaranku telah kubangun menjadi kota kerajaan?" Raja belum habis bicara, ketika suatu suara terdengar dari langit: "Kepadamu dinyatakan, ya raja Nebukadnezar, bahwa kerajaan telah beralih dari padamu; engkau akan dihalau dari antara manusia dan tempat tinggalmu akan ada di antara binatang-binatang di padang; kepadamu akan diberikan makanan rumput seperti kepada lembu; dan demikianlah akan berlaku atasmu sampai tujuh masa berlalu, hingga engkau mengakui, bahwa Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia dan memberikannya kepada siapa yang dikehendaki-Nya!" Pada saat itu juga terlaksanalah perkataan itu atas Nebukadnezar, dan ia dihalau dari antara manusia dan makan rumput seperti

lembu, dan tubuhnya basah oleh embun dari langit, sampai rambutnya menjadipanjang seperti bulu burung rajawali dan kukunya seperti kuku burung."

Pemurnian mengingatkan kita sebagai orang percaya bahwa kita tidak dapat melakukan apa pun tanpa Tuhan. Membuat kita lebih bergantung pada anugerah dan kekuatan Tuhan, bukan pada kekuatan dan kehebatan diri sendiri (2 Kor 12:7-10).

3. Pemulihan dan Berkah.

Setelah masa pemurnian, Tuhan sering kali membawa pemulihan dan berkat yang lebih besar. Proses ini mungkin melibatkan kehilangan atau pengorbanan, tetapi pada akhirnya Tuhan memulihkan dan memberkati dengan lebih dari sebelumnya sebagaimana dialami oleh Ayub.

Ayub 42:5,10,12a

"Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang mataku sendiri memandang Engkau."

"Lalu TUHAN memulihkan keadaan Ayub, setelah ia meminta doa untuk sahabat-sahabatnya, dan TUHAN memberikan kepada Ayub dua kali lipat dari segala

kepunyaannya dahulu.

TUHAN memberkati Ayub dalam hidupnya yang selanjutnya lebih dari pada dalam hidupnya yang dahulu;”

Action:

1. Tetaplah hidup dalam perkenanan Tuhan. Hidup makin intim dengan Tuhan. Ajak anggota COOL untuk naik/masuk ke Menara Doa.
2. Jaga kerendahan hati. Jangan sombong. Jika masih menyimpangkesombongan, kebanggaan yang membuat kita menjadi sombong, segera minta ampun kepada Tuhan.